

**NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK QATAR  
DENGAN NEGARA-NEGARA TELUK LAINNYA PASCA  
BLOKADE TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:  
MILENI INDARIMA  
07041181823214**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Normalisasi Hubungan Diplomatik Qatar Dengan Negara-Negara Teluk  
Lainnya Pasca Blokade Tahun 2017**

**Skripsi  
Oleh :  
Mileni Indarima  
07041181823214**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 05 Juli 2023**

Pembimbing :

1 Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd  
197803022002122002 (NIP)

2 Abdul Halim, S.IP., MA  
199310082020121020 (NIP)

Penguji :

1 Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc  
1990120620199032017 (NIP)

2 Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
199104092018032001 (NIP)

Tanda Tangan




Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan  
Internasional



**Solyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 1977051212003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Mileni Indarima

Nim : 07041181823214

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang judul: “NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK QATAR DENGAN NEGARA-NEGARA TELUK LAINNYA PASCA BLOKADE TAHUN 2017” ini adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2023

Yang membuat pernyataan,

  
**Mileni Indarima**  
**07041181823214**

## ABSTRAK

Pada tahun 2017 terjadi krisis diplomatik antara Qatar dan Arab Saudi serta negara sekutu regionalnya (Uni Emirat Arab, Mesir, Bahrain) yang menyebabkan Qatar diblokade dan diboikot oleh negara-negara teluk lainnya, pemutusan hubungan diplomatik ini terjadi disebabkan oleh Qatar yang dituduh menjalin hubungan kerjasama dengan Iran yang merupakan (rival Arab Saudi) dan mendukung kelompok Ikhwanul Muslimin (yang dianggap teroris oleh negara teluk lainnya). Kemudian pada tahun 2021 Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir, Bahrain, sepakat untuk mencabut blokade terhadap Qatar yang dilaksanakan pada KTT GCC ke 41 dan dimediasi oleh Kuwait dan Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses normalisasi hubungan diplomatik Qatar dengan negara-negara teluk lainnya (Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir, Bahrain). Metode pengumpulan data yang dilakukan ialah data sekunder, serta konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah konsep normalisasi, dan teknik analisis data yang digunakan data kualitatif. Berdasarkan hasil analisis, pada tahun 2021 terjadi proses normalisasi hubungan diplomatik Qatar dengan negara-negara teluk lainnya melalui proses pendekatan formal dan informal, mediasi melalui pihak ketiga Kuwait dan Amerika Serikat, pembukaan pembatasan embargo, negosiasi isu-isu utama normalisasi, dan melanjutkan hubungan diplomatik. Dengan beberapa proses yang telah dilakukan tersebut, normalisasi hubungan diplomatik antara Qatar, Arab Saudi, UEA, Mesir, Bahrain telah resmi disetujui.

**Kata Kunci : Blokade, Hubungan Diplomatik, Normalisasi**

**Pembimbing 1**



**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197803022002122002.

**Pembimbing 2**



**Abdul Halim, S.IP., MA.**  
NIP. 199310082020121020

**Palembang, november 2023**  
**Ketua jurusan ilmu hubungan internasional**  
**Universitas sriwijaya**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
NIP. 19770512 200312 1 003

### **ABSTRACT**

*In 2017 there was a diplomatic crisis between Qatar and Saudi Arabia and its regional allies (United Arab Emirates, Egypt, Bahrain) which caused Qatar to be blockaded and boycotted by other gulf states, this severance of diplomatic relations occurred due to Qatar being accused of establishing cooperative relations with Iran which is (Saudi Arabia's rival) and supporting the Muslim Brotherhood group (which is considered terrorist by other gulf states). Then in 2021 Saudi Arabia, the United Arab Emirates, Egypt, Bahrain, agreed to lift the blockade on Qatar which was implemented at the 41st GCC summit and mediated by Kuwait and the United States. This study aims to find out how the process of normalizing Qatar's diplomatic relations with other gulf states (Saudi Arabia, United Arab Emirates, Egypt, Bahrain). The data collection method carried out is secondary data, and the concept used in this study is the concept of normalization, and the data analysis techniques used qualitative data. Based on the results of the analysis, in 2021 there was a process of normalization of Qatar's diplomatic relations with other gulf states through formal, and informal approaches, mediation by third parties Kuwait and Amerika Serikat, opening restriction of embargo ,negotiations between countries, and continuing diplomatic relations. With some of these processes in place, the normalization of diplomatic relations between Qatar, Saudi Arabia, UAE, Egypt, Bahrain has been officially approved.*

**Keywords: Blockade, Diplomatic Relations, Normalization**

**Advisor I**



**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197803022002122002.

**Advisor II**



**Abdul Halim, S.IP., MA.**  
NIP. 199310082020121020

***Palembang, november 2023***  
***Head Of Internasional Relation Studies Program***  
***Faculty Of Science and Political Science***  
***Sriwijaya University***



**Sofyan E. Hendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 19770512 200312 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK QATAR DENGAN NEGARA-NEGARA TELUK LAINNYA PASCA BLOKADE TAHUN 2017''. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari beberapa pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaff, MSCE. Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
3. Sofyan Effendi, S.IP, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
4. Indra Tamsyah, S.IP, M.Hub. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hoirun Nisyak S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Abdul Halim S.IP., MA, selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc, Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku dosen penguji yang telah senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
8. Seluruh dosen, Staf, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuannya selama perkuliahan.
9. Mbak Siska selaku administrasi jurusan Ilmu Hubungan Internasional Indralaya yang selalu siap siaga membantu dan mengingatkan peneliti khususnya dalam hal administrasi skripsi.

10. Kedua orang tua penulis, Bapak Indarman dan Ibu Warimah yang senantiasa selalu mengiringi penulis dengan doa, motivasi, tuntunan serta dukungan moril ataupun materil.

11. Kakakku Anditrarimana S.AK. dan kakak iparku Merri Selly S.TP, adikku Varin Bintang Ramadhani yang selalu memberi semangat

12. Temanku Angelica Lili Handayani, S.I.KOM, yang selalu membantu ku

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dari segi penulisan, bahasa, dan ilmu pengetahuan maka dari itu penulis mohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya dapat digunakan penulis sebagai sumber refleksi dan koreksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Untuk segala perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Februari 2023



Mileni Indarima  
07041181823214

# MOTTO

Jalan tidak pernah tertutup bagi siapa pun yang yakin bahwa disisi Allah ada jalan keluar

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

- Allah SWT
- Orang Tua dan Keluarga saya
- Semua Dosen dan Guru
- Sahabat-sahabat
- Almamater



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6

2.2 Kerangka Teori/Konsep.....	13
2.3 Alur Pemikiran .....	18
2.4 Hipotesis .....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Definisi Konsep .....	20
3.3 Fokus Penelitian .....	21
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	23
3.8 Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV .....</b>	<b>26</b>
<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>26</b>
4.1 Hubungan Qatar Dengan Negara-negara Yang Memblokade.....	26
4.2 Hubungan Qatar Dengan Negara Teluk Lainnya (Negara Yang Memblokade) .....	28
4.3 Pemutusan Hubungan Diplomatik Qatar Dengan Negara Teluk lainnya Tahun 2017	37
<b>BAB V .....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Membangun Jalur Formal Dan Informal.....	41
5.2.1 Membuka Jalur Negosiasi Secara Langsung Atau Rahasia.....	50

5.3 Menghapus Hambatan Perdagangan Atau Pembatasan Embargo.....	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran .....	75

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
3.3 Fokus Penelitian .....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pemikiran Penelitian.....	18
Gambar4.1 Peta Krisis Diplomatik Di TimurTengah.....	40
Gambar 5.4.1 Pesawat Qatar yang sudah dibolehkan melintas pertama kali setelah pembukaan blokade .....	45
Gambar 5.4.2 Dewan Kerjasama Teluk.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Normalisasi merupakan suatu istilah yang sering dibicarakan pada kalangan politik internasional era ini. Istilah *normalize* disebut sebagai ‘*a return to normalcy*’ telah muncul dalam ilmu kesehatan sejak abad ke-19. Namun demikian, konsep normalisasi terus berkembang menjadi konsep politik internasional dalam hubungan diplomatic antarnegara. Menurut Barston, pengertian normalisasi adalah proses penerapan kesepakatan bersama untuk mengakhiri konflik, menetapkan gencatan senjata, membuat perjanjian damai atau memulihkan hubungan diplomatik.

Menurut Robert P. Barston menambahkan, normalisasi dipandang sebagai suatu proses yang melibatkan pengertian akan perlunya tindakan untuk mengurangi ketegangan atau perselisihan, mengupayakan hubungan yang lebih baik, dan resolusi seluruhnya atau sebagian dari sumber utama perselisihan yang menyebabkan ketegangan.

Ditahun 2017, terjadi gejolak konflik berupa pemutusan hubungan diplomatik dan blokade antara Qatar dan negara-negara teluk lainnya, dengan alasan negara Qatar mendukung kelompok radikal yaitu Ikhwanul muslimin, Isis, kelompok hamas, dan himpunan lainnya yang dianggap teroris. Dukungan yang diberikan oleh Qatar terhadap kelompok radikal ini diyakini berupa aliran dana untuk pembelian senjata (Gustantia, 2020). Kronologi pemutusan hubungan diplomatik dan blokade negara teluk Qatar awalnya terjadi dibulan April 2017, pada saat itu larangan sepihak dicabut oleh Qatar. Larangan yang dikeluarkan oleh Arab Saudi mengenai pengembangan ladang gas dengan Iran, yang akan dibutuhkan untuk kerjasama antara negara tersebut. Situasi kian memburuk ketika kedua belah pihak antara Qatar dan Arab Saudi mendukung kubu yang berbeda, dukungan Qatar kepada himpunan-himpunana

ikhwanul muslimin menyebabkan kemarahan negara-negara teluk lainnya karna beberapa negara tersebut menganggap bahwa ikhwanul muslimin serta himpunan-himpunan lain yang didukung Qatar merupakan teroris (Wardoyo, 2018), tetapi negara Arab Saudi sebaliknya mendukung Hosni Mubarak (Diaty, 2019). Kemudian keadaan juga semakin diperparah saat Qatar news agency serta platform media pemerintah yang lain diduga diretas pada Mei 2017. Al Jazeera beranggapan bahwa peretas menulis komentar palsu di *Qatar news agency* resmi yang dihubungkan dengan Emir Qatar, yang memberitahukan mengenai dukungan untuk negara Iran, Hamas, Hizbullah, dan Israel (Diaty, 2019). Emir Qatar, menyebutkan bahwa negara Iran memiliki kekuatan regional yang kuat, Iran dianggap sebagai kekuatan yang mendominasi di timur tengah. Qatar menyatakan dengan tegas mengenai pernyataan tersebut tidak benar serta tidak jelas sumbernya. Tetapi, komentar tersebut telah dipublikasikan makin luas diberbagai media Arab, yaitu Sky News Arabia yang berada di Uni Emirat Arab.

Insiden peretasan berlanjut dibulan yang sama saat akun email milik duta besar Uni Emirat Arab untuk Amerika Serikat, Yousef Al Otaiba juga diretas, didalam email tersebut berisikan pesan yang tidak baik yaitu berisi tentang adanya hubungan UEA dengan kelompok pro Israel. Peristiwa ini diberitakan oleh media Al-Jazeera dan media-media lain yang didanai oleh Qatar. Saat melihat berita ini, negara-negara timur tengah menganggap bahwa peretasan email tersebut sebagai provokasi oleh Qatar, yang semakin membuat jurang keretakan hubungan negara Qatar dan negara-negara teluk (Cahyani, 2019).

Tepatnya pada tanggal Juni 2017, para negara-negara teluk lainnya yang lainnya (Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir, Bahrain) resmi melegalkan blokade untuk Qatar sekaligus putusnya hubungan diplomatik dengan menutup segala akses rute Udara, Darat, Laut, terhadap Qatar. Para diplomat Qatar yang berada dinegara-negara tersebut juga diultimatum untuk segera kembali ke negaranya dalam kurun waktu 48 jam (Astri Audina Savitri, 2018).

Awalnya negara Arab menuduh bahwa Qatar mendukung kelompok para teroris serta menyebarkan ideologi kekerasan mereka, maka dari itu Arab memutuskan hubungan diplomatiknya bersama Qatar.

Dampak yang disebabkan krisis blokade tersebut sangat memberikan dampak yang cukup serius bagi Qatar, mengingat bahwa Arab Saudi dan Uni Emirat adalah negara yang telah menjalin hubungan kerjasama yang sangat erat terhadap Qatar. Negara Qatar berbatasan secara langsung dengan Arab Saudi diteluk persia dan memiliki luas 11.571 kilo meter persegi, perbatasan ini digunakan untuk jalur impor makanan dan memiliki titik persimpangan yang biasa dilalui Qatar (Cahyani, 2019). Akibat terjadinya blokade, menyebabkan kegiatan ekspor-impor menjadi terhambat, hal tersebut menimbulkan kekhawatiran kekurangan pasokan makanan dan bahan-bahan pokok lainnya. Selanjutnya dampak dari terjadinya blokade tersebut yang cukup serius, yaitu: ruang udara Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir, Bahrain tertutup untuk maskapai yang berasal dari Qatar. Qatar Airways dilarang untuk mendarat dan melintasi ruang udara negara-negara Arab yang memblokade-nya, masalah tersebut sangat mempengaruhi Qatar Airways. Kemudian maskapai penerbangan yang berlandas di Uni Emirat Arab, yang meliputi Emirates, Etihad, Fly Dubai dan air Arabia telah membatalkan penerbangan menuju atau dari Qatar. tetapi disisi lain Qatar juga menanggukkan penerbangan menuju Arab Saudi, oleh karna itu penerbangan maskapai dari negara Qatar harus mengambil jalur alternatif yang lama dan mahal. Qatar mengetahui dengan serius bahwa pemutusan hubungan diplomatik ini sangat mempengaruhi dan berdampak bagi negaranya terutama dalam bidang ekonomi (Astri Audina Savitri, 2018).

Blokade selama 3 tahun lebih telah merugikan perekonomian Qatar dan kesatuan negara teluk (News, 2021), untuk itu negara-negara teluk yang terlibat blokade mulai memulihkan kembali hubungan yang sempat terputus selama 3 tahun lebih. Pada tahun 2021



negara Arab membuka kembali sejumlah akses yang sempat diputus. Para pemimpin teluk, bersepakat untuk memulihkan kembali hubungan diplomatik yang sempat terputus, pada Januari 2021 menandatangani kesepakatan solidaritas dan stabilitas, negara-negara teluk dan Qatar menunjukkan sikap yang terbuka dan bersahabat, membawa Qatar kembali ke wilayah regional itu setelah retak selama 3 tahun lebih. Kuwait dan Amerika Serikat merupakan negara mediator antara pihak yang bersengketa, negara tersebut menandatangani perjanjian pemulihan hubungan itu di kota Al-Ula Arab Saudi (Pramadina, 2021).

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas bahwa Qatar diblokade oleh negara-negara teluk pada tahun 2017 yang menyebabkan kerugian ekonomi Qatar dan menurunnya hubungan diplomatik negara teluk, setelah itu pada tahun 2021 Qatar dan negara teluk lainnya sepakat untuk normalisasi hubungan diplomatik, sehingga dalam penelitian ini penulis ingin meneliti mengenai Bagaimana Proses Normalisasi Hubungan Diplomatik Qatar Dengan Negara-Negara Teluk Lainnya Pasca Blokade Tahun 2017 ?

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana proses normalisasi hubungan diplomatik Qatar dengan negara-negara teluk lainnya pasca blokade Tahun 2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan paparan penjelasan dilatarbelakang dan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana proses normalisasi hubungan diplomatik Qatar dengan negara-negara teluk lainnya (Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir, Bahrain) pasca blokade tahun 2017 dengan menggunakan konsep normalisasi menurut Robert Peter Barston.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk masyarakat sebagai bentuk wawasan baru yang lebih luas mengenai dunia internasional khususnya timur tengah.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan akademik. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran serta referensi yang dapat memberikan manfaat bagi kepentingan akademik khususnya bagi program studi Ilmu Hubungan Internasional, dan hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021, Juli). *Rekonsiliasi adalah Perbuatan Menyelesaikan Perbedaan, Kenali Prinsipnya*. Retrieved from Liputan 6: <https://m.liputan6.com/hot/read/4596363/rekonsiliasi-adalah-perbuatan-menyelesaikan-perbedaan-kenali-prinsipnya>
- Abdurrahman, H. (2019). *Normalisasi Hubungan Qatar Dan Saudi Arabia 2017-2019*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- AFP, C. (2022, Juni). *Qatar and Egyft Cement rapprochement on emir's Cairo Visit*. Retrieved from France24.com: <https://www.france24.com/en/live/-news/20220625-qatar-and-egyft-cement-rapprochement-on-emir-s-cairo-visit>
- Alkhaledi Kurnialam, M. H. (2021, Januari Rabu). *Deklarasi Al Ula Akhiri Perselisihan Negara Teluk dan Qatar*. Retrieved from Republika: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qmhhvc430>
- Alwasilah, A. C. (2009). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ani Nursalikhah, K. S. (2021, Januari Jumat). *Arab Saudi Segera Buka Kedutaan Besar di Qatar*. Retrieved from Republika: <https://m.republika.co.id/berita/qnc1j2366/arab-saudi-segera-buka-kedutaan-besar-di-qatar>
- Ankara. (2021, Oktober). *Menlu Qatar Berkunjung Pertama Kali Ke Uni Emirat Arab Setelah Normalisasi Hubungan*. Retrieved from AA.com:

<https://www.aa.com.tr/id/dunia/menlu-qatar-berkunjung-pertama-kali-ke-uni-emirat-arab-setelah-normalisasi-hubungan/2385003>

Ankara. (2021, Juli). *Menlu Qatar Berkunjung Pertama Kali Ke Uni Emirat Arab Setelah Normalisasi Hubungan*. Retrieved from aa: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/menlu-qatar-berkunjung-pertama-kali-ke-uni-emirat-arab-setelah-normalisasi-hubungan-2385003>

Annisa Noor Azizah, I. R. (2023). Gulf Cooperation Council (GCC) Sebagai Organisasi Antar-Pemerintah Regional Di Kawasan Teluk Persia Dalam Menangani Krisis Diplomasi Qatar-Arab Saudi. *Journal International Relations, Volume 9, Nomor 1, 2023, hal 189-208*, 191.

ARABNEWS. (2021, Desember). *Saudi Arabia and Qatar to Strengthen cooperation, unify positions*. Retrieved from Arabnews.com: <https://www.arabnews.com/node/1984136/saudi-arabia>

Asrul. (2021, Januari Selasa). *Arab Saudi Dan Qatar Berdamai, Semua Pembatasan Dicabut*. Retrieved from Berita Nusa Tenggara Timur: <https://www.katantt.com/artikel/38433/arab-saudi-dan-qatar-berdamai-semua-pembatasan-dicabut/>

Astri Audina Savitri, B. M. (2018). Hubungan Arab Saudi Dan Qatar Pasca Pemutusan Hubungan Diplomatik Tahun 2017. *Jbptunikompp*.

Aziz, M. Z. (2018). Normalisasi Hubungan Diplomatik Turki Israel Tahun 2016. *JOM FISIP Vol.5 No. 1 April*, 4-11.

Barston, R. P. (2013). *Modern Diplomacy Fourth Edition*. New york, Amerika Serikat: Routledge.

- Britannica, E. (2022, Mei). *Blockade*. Retrieved from Britannica: <https://www-britannica-com.translate.goog/topic/blockade-warfare>
- Cafiero, G. (2015, Oktober). *The UAE and Qatar's Thawing Relationship*. Retrieved from Manara Magazine.com: <https://manaramagazine.org/2022/10/the-uae-and-qatars-thawing-relationship/>
- Cahyani, S. B. (2019). Faktor-Faktor Manuver Politik Qatar dalam Penguatan Aliansi dengan Iran Pasca Kasus Krisis Diplomatik Qatar Tahun 2017. *Journal of Internasional Relations, Volume 5, Nomor 3*, 517.
- Chief, H. T. (2014, August). *Qatar Naturalisation Of Bahrains Ctriticised*. Retrieved from GULF NEWS: <https://gulfnnews.com/world/gulf/bahrain/qatar-naturalisation-of-bahrainis-criticised-1.1368101>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cunningham, E. (2014, May 21). *Egypt's break with Qatar could contribute to ascorching summer for country's residents*. Retrieved from The Washington Post: [https://www.washingtonpost.com/world/middle\\_east/egypts-break-with-qatar-could-contribute-to-a-scorching-summer-for-countrys-residents/2014/05/21/c3cf1172-cd5d-4fed-8981-ea0142e75ab7\\_story.html](https://www.washingtonpost.com/world/middle_east/egypts-break-with-qatar-could-contribute-to-a-scorching-summer-for-countrys-residents/2014/05/21/c3cf1172-cd5d-4fed-8981-ea0142e75ab7_story.html)
- Dewi, S. (2017, Juni). *Semua Yang Perlu Kamu Ketahui Mengenai Pemutusan Hubungan Diplomatik Qatar*. Retrieved from Rappler: <https://www.rappler.com/world/bahasa-indonesia/172162-semua-hal-pemutusan-hubungan-diplomatik-qatar/>
- Dewi, S. (2017, Juni). *Semua Yang Perlu Kamu Ketahui Mengenai Pemutusan Hubungan Diplomatik Qatar*. Retrieved from Rappler.com: <https://images.app.goo.glo/qcEpxYnDAbvJYzyp8>

- Diaty, D. M. (2019). Upaya Qatar Dalam Menghadapi Pemutusan Hubungan Diplomatik Yang Dipelopori Oleh Arab Saudi.
- DW. (2017, Juni). *13 Tuntutan Dan Ultimatum Arab Saudi Pada Qatar*. Retrieved from dw.com: <https://www.dw.com/id/13-tuntutan-dan-ultimatum-arab-saudi-pada-qatar>
- Fenton-Harvey, J. (2022, Desember). *3 Pertanyaan Pertemuan UEA Qatar Dan Masa Depan GCC*. Retrieved from anadolu.agency: <https://www.aa.com.tr/en/analysis/3-questions-uae-qatar-meeting-and-future-of-the-gcc/2764690#>
- Fisher, M. (2017, June). *How the Saudi-Qatar Rivalry, Now Combusting, Reshaped the Middle East*. Retrieved from The New York Times: <https://www.nytimes.com/2017/06/13/world/middleeast/how-the-saudi-qatar-rivalry-now-combusting-reshaped-the-middle-east.html>
- Gustantia, Y. (2020). Strategi Qatar Dalam Menghadapi Embargo Ekonomi Negara-Negara Teluk (Arab Saudi Uni Emirat Arab Dan Bahrain) Tahun 2017-2018. *Jom Fisip Vol.7: Edisi 1 Januari-Juni 2020*.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Skripsi*. Malang: UMM Press.
- Hannase, A. Q. (2022). Kuwait's Leadership In Mediation Of The Gave State Diplomatic Conflict 2017-2019. *Journals of Strategic and Global Studies*, 13-14.
- Hidayatullah. (2021, Desember Jumat). *Arab Saudi Dan Qatar Memperkuat Kerjasama Militer Dan Politik*. Retrieved from Hidayatullah.com: <https://hidayatullah.com/berita/internasional/read/2021/12/10/221545/arab-saudi-dan-qatar-memperkuat-kerjasama-militer-dan-politik-html>
- IANS. (2022, September). *Egypty, Qatar Sign 3 MoUs in Doha to boost cooperation- Egyptian Presidency*. Retrieved from Business Standard: <https://wap.businnes->

standard.com/article/international/egypt-qatar-sign-3-mous-in-doha-to-boost-cooperation-egyptian-presidency-122091500106\_1.html

Indonesia, C. (2021, Januari Selasa). *Arab Saudi dan Sekutu Segera Cabut Blokade Qatar*.

Retrieved from CNN Indonesia:

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/2021010522627-120-589441/arab-saudi-dan-sekutu-segera-cabut-blokade-qatar>

JAZEERA, A. (2021, Januari). *Transcript: Closing Statement Of 41st GCC Summit*. Retrieved

from ALJAZEERA.COM: [https://www-aljazeera-](https://www-aljazeera-com.translate.google/news2021/1/7/closing-statement-of-41st-gul-cooperation-concil?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

[com.translate.google/news2021/1/7/closing-statement-of-41st-gul-cooperation-concil?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://www-aljazeera-com.translate.google/news2021/1/7/closing-statement-of-41st-gul-cooperation-concil?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

Jusuf, N. K. (2020). *Upaya Qatar Bertahan Dari Pemutusan Hubungan Diplomatik Arab*

*Saudi (2017-2019)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kumparan. (2021, November). *Hubungan Diplomatik: Pengertian Dan Kriterianya*. Retrieved

from Kumparan.com: <https://kumparan.com/kabar-harian/hubungan-diplomatik-pengertian-dan-kriterianya-1wstglTUig4>

Kurniawan, F. N. (2020). Analysis of International Disputes Regarding Diplomatic Relations

Between Saudi Arabia and Qatar. *The Digest : Journal Of LegisPrudence And JurisPrudence*, 138-139.

Liwanri, A. M. (2019). *Pemutusan Hubungan Diplomatik Qatar Dan Negara-Negara Jazirah*

*Arab Saudi Dalam Perspektif Hukum Internasional*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

Masyifa, U. Q. (2018). *Pemutusan Hubungan Diplomatik Qatar Oleh Arab Saudi Pada Tahun*

*2017 Dalam Tinjauan Ekonomi Politik Internasional* . Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel.

- Mazel, Z. (2021, February). *An Uneasy Truce In The Gulf*. Retrieved from Gisreportsonline:  
<https://www.gisreportsonline.com/r/boycott-qatar-truce>
- Mukhtar, U. (2021, Januari Kamis). *Normalisasi Negara Teluk Dengan Qatar Diapresiasi*.  
Retrieved from [Republika.co.id](https://www.republika.co.id):  
<https://www.republika.co.id/berita/qmjrb4430/normalisasi-negara-teluk-dengan-qatar-diapresiasi>
- Mulyana, H. B. (2017). *Sengketa Internasional*. Jawa Barat: Universitas Komputer Indonesia.
- News, B. (2021, Januari). *Krisis Qatar: 'Capaian historis', Saudi Dan Pemimpin Negara Teluk Akhiri Embargo Tiga Setengah Tahun*. Retrieved from [bbc.com](https://www.bbc.com):  
<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-55546780>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nur, M. L. (2021, Januari Jumat). *Refleksi Atas Rekonsiliasi Teluk dan Krisis Palestina*. Retrieved from [Republika](https://m.republika.co.id): <https://m.republika.co.id/amp/qmy7b5412>
- Octaviarie, R. S. (2019). Alasan Kebijakan Arab Saudi Melakukan Blokade Terhadap Qatar. *Departemen Hubungan Internasional*, 3-4.
- Oktarezky, A. (2021). *Kepentingan Amerika Serikat Sebagai Mediator Krisis Diplomati Antara Negara-Negara Arab Dengan Negara Qatar Tahun 2017*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Pramadina, I. M. (2021, Januari Rabu). *Negara Teluk Arab Sepakat Berdamai Dengan Qatar*. Retrieved from [TEMPO.CO](https://www.tempo.co): <https://dunia.tempo.co/read/1420535/negara-teluk-arab-sepakat-berdamai-dengan-qatar>
- R.Semiawan, C. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.



- Rahman, M. A. (2019). *Saudi Qatar Sepakati Tiga Butir Tuntutan*. dari Kairo, Mesir: Kompas.com.
- Ratna, N. (2021). *Kontribusi Kuwait Dalam Mediasi Konflik Qatar Dengan Arab Saudi 2017-2019*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Redaksi. (2021, Januari Selasa). *Pakai Airbus A350, Qatar Airways Terbang Perdana ke Arab Saudi Setelah 3,5 Tahun*. Retrieved from BeritaTrans.com: [https://www.beritatrans.com/artikel204289/pakai-Airbus-Qatar -Airways -Terbang -Perdana-ke-Arab-Saudi-setelah-35-Tahun/](https://www.beritatrans.com/artikel204289/pakai-Airbus-Qatar-Airways-Terbang-Perdana-ke-Arab-Saudi-setelah-35-Tahun/)
- Reza Gunadha, H. M. (2021, Januari Senin). *Normalisasi Hubungan, Arab Saudi Akan Buka Kembali Kedutaan Besar Di Qatar*. Retrieved from suara.com: <https://www.suara.com/news/2021/01/18/104116/normalisasi-hubungan-arab-saudi-akan-buka-kembali-kedutaan-besar-di-qatar>
- Rifqi, M. (2021). *Analisis Kebijakan Luar Negeri Qatar Dalam Menghadapi Krisis Diplomatik Dengan Arab Saudi Periode 2017-2020*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33*, 94.
- Rochmat, A. M. (2021, Januari rabu). *Akhiri Embargo, Sejumlah Negara Arab Pulihkan Hubungan Diplomatik Dengan Qatar*. Retrieved from Nu.online: <https://www.nur.or.id/internasional/akhiri-embargo-sejumlah-negara-arab-pulihkan-hubungan-diplomatik-dengan-qatar-YiDV7>
- Ruslan, R. (2019). *Metode Penelitian:Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputri, M. (2017, Juni). *Negara Arab Ajukan 14 Tuntutan ke Qatar untuk Akhiri Krisis*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/negara-arab-ajukan-13-tuntutan-ke-Qatar-untuk-akhiri-krisis-crps>

- Singarimbun, d. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3S.
- Suandi, I. N. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sumarga, S. K. (2021, April Selasa). *Raja Salman Undang Pemimpin Qatar Ke Riyadh Untuk Normalisasi Hubungan*. Retrieved from Tribunnews.com: <https://www.tribunnews.com/internasional/2021/04/27/raja-salman-undang-pemimpin-qatar-ke-riyadh-untuk-normalisasi-hubungan>
- Turmuzi, A. (2019). *Analisis Kebijakan Arab Saudi Terkait Blokade Qatar Ditinjau Dari Perspektif Decision Making*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Voa. (2021, Januari). *Setelah 3 Tahun Berselisih, Arab Saudi Pulihkan Hubungan Dengan Qatar*. Retrieved from Voaindonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/setelah-3-tahun-berselisih-arab-saudi-pulihkan-hubungan-dengan-qatar/5726076.html>
- Wagner, G. C. (2015, December). *How the Gulf Arab Rivalry toe Libya Apart*. Retrieved from The National Interest: <https://nationalinterest.org/featur/how-the-gulf-arab-rivalry-tore-libya-apart-14580>
- Wardoyo, B. (2018). Rivalitas Saudi-Qatar dan Skenario Krisis Teluk. *Jurnal Hubungan Internasional Vol. 7, No 1*, 83.
- Wiegand, K. E. (2012). Bahrain, Qatar, and The Hawar Islands: Resolutions of a Gulf Territorial Dispute. *Middle East Journal*.
- Wijaya, P. (2021, Januari). *Akhiri Perselisihan, Saudi Bakal Buka Kembali Kedutaan di Qatar*. Retrieved from Merdeka.com: <https://m.merdeka.com/dunia/akhiri-perselisihan-saudi-bakal-buka-kembali-kedutaan-di-qatar.html>

Window, R. I. (2021). *Arab Saudi-Qatar buka perbatasan udara, darat, dan laut*. Jakarta: Indonesia Window.

Zein, A. (2021, Agustus Jumat). *UEA Akan Buka Transportasi Dan Perdagangan Dengan Qatar*. Retrieved from katakini.com: <https://www.katakini.com/artikel/41248/uea-akan-buka-transportasi-dan-perdagangan-dengan-qatar>

ZikriAkbar Harunny, A. S. (2023). Kebijakan Arab Saudi Memulihkan Hubungan Diplomatik Dengan Qatar Tahun2021. *Jurnal Social Logica, Vol.3, No.3 2023*, 20.